



Manajemen Peserta Didik di Sekolah Anuban Sangkhom Islam Witaya School, Sadao Songkhla Thailand

Balqis Audrey^{1*}, Abd Rahman²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: balqisaudrey03@gmail.com¹, abdrahman@umsu.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan manajemen peserta didik di Sekolah Anuban Sangkhom Islam Witaya School, Sadao Songkhla Thailand. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil salah satu Sekolah di Anuban Sangkhom Islam Witaya School, sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Anuban Sangkhom Islam Witaya School telah memenuhi standar dalam manajemen peserta didik, yaitu perencanaan peserta didik dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah peserta didik serta rasio perbandingan antara guru dan anak, Kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik dicatat ke dalam buku absensi, evaluasi peserta didik dilakukan melalui beberapa cara, yakni observasi dan wawancara. Pelaksanaan Kegiatan yang digunakan adalah dengan beberapa metode, yaitu "Metode Pendampingan". Di mana suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada peserta dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan sehingga kemandirian dapat diwujudkan. "Metode Interview" pengumpulan data melalui wawancara dilakukan tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini Mr. Taleb Kayem Selaku Kepala Sekolah School Sadao, Songkla, Thailand.

Kata Kunci: *Manajemen Peserta Didik, Sekolah Islam di Thailand.*

Abstract

This study aims to describe the implementation of student management at the Anuban Sangkhom Islam Witaya School, Sadao Songkhla Thailand. The type of research conducted was descriptive qualitative research by taking one of the schools in Anuban Sangkhom Islam Witaya School, as the object of research. Data collection techniques were carried out using structured interviews. The results showed that Anuban Sangkhom Islam Witaya School had met the standards in student management, namely student planning was carried out by considering the number of students and the comparison ratio between teacher and child, the presence and absence of students were recorded in the attendance book, student evaluation was carried out through several ways, namely observation and interviews. Implementation of the activities used are several methods, namely the "Assistance Method". Where a process of providing convenience provided by the companion to participants in identifying needs and solving problems and encouraging the growth of initiatives in the decision-making process so that independence can be realized. The "Interview Method" of data collection through interviews was conducted by asking and answering directly with the data source, in this case Mr. Taleb Kayem as the Principal of Sadao School, Songkla, Thailand.

Keywords: *Management of Learners, Islamic Schools in Thailand.*

PENDAHULUAN

Manajemen menurut Etimologi berasal dari bahasa Inggris "*management*" yang dikembangkan dari kata "*to manage*", yang artinya mengatur atau mengelola. Kata "*manage*" ini sendiri berasal dari Italia "*maneggio*" yang diadopsi dari bahasa latin "*managlare*", yang berasal dari kata "*manus*" yang artinya tangan. Kamus Besar Bahasa Indonesia kata "Manajemen" mempunyai pengertian sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.

Manajemen peserta didik merupakan upaya untuk memberikan layanan sebaik mungkin kepada peserta didik sejak proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan karena sudah lulus/tamat mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan tersebut. Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar menunjang proses pembelajaran di PAUD sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, tertib, teratur dan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan PAUD secara efektif dan efisien. Manajemen peserta didik juga bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik.

Secara khusus, manajemen peserta didik bertujuan: (1) Meningkatkan pengetahuan kemampuan psikomotorik peserta didik. (2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat peserta didik. (3) Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik. (4) Peserta didik mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan mencapai cita-cita mereka (Badrudin, 2014).

Fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan dimensi-dimensi individu, sosial, aspirasi, kebutuhannya, dan dimensi potensi peserta didik lainnya. Fungsi manajemen peserta didik secara khusus. didik ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, dengan orang tua dan keluarganya, dengan lingkungan sosialnya, dan lingkungan social masyarakatnya. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik dapat menyalurkan hobi, kesenangan, dan minat. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya.

Prinsip dasar manajemen peserta didik, yaitu: siswa harus diperlakukan sebagai subjek bukan objek, keadaan dan kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat dan sebagainya, pada dasarnya siswa hanya akan termotivasi belajar jika mereka menyenangi apa yang diajarkan, mengembangkan potensi siswa tidak hanya menyangkut rana kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan, yaitu dengan "*Metode Pendampingan dan Metode Dokumentasi*". Metode Pendampingan, di mana suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada masyarakat dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan sehingga kemandirian dapat diwujudkan. Metode *Interview*, pengumpulan data melalui wawancara dilakukan tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini Mr. Taleb Kayem Selaku Kepala Sekolah School Sadao, Songkla, Thailand.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan yang dihasilkan sama seperti yang telah disebutkan pada Proposal sebelumnya yang mana memiliki beberapa program kerja yaitu meliputi : Membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat, dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan Sekolah yang professional dan berkarakter,

Membangun pembiasaan perilaku hidup sehat dan berkarakter.

Pada hasil penelitian ini, ruang lingkup dalam pembahasan manajemen peserta didik akan dijelaskan yaitu: Perencanaan peserta didik dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah peserta didik serta rasio perbandingan antara guru dan anak, Kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik dicatat kedalam buku absensi, Evaluasi peserta didik dilakukan melalui beberapa cara yakni observasi dan wawancara.

Perencanaan peserta didik Hal yang dilakukan dalam perencanaan peserta didik yaitu dengan menganalisis kebutuhan peserta didik melalui tahapan perencanaan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan mempertimbangkan daya tampung dan jumlah kelas yang tersedia, serta mempertimbangkan rasio murid dan guru.

Mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik Kehadiran peserta didik di sekolah adalah suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya interaksi belajar mengajar. Peserta didik yang hadir lebih memungkinkan untuk terlibat aktif dalam interaksi tersebut, dan tidak demikian bagi peserta didik yang tidak hadir. Menurut Ali Imron ketidakhadiran siswa di sekolah dibagi menjadi tiga, yaitu: yaitu: 1) Ketidak hadiran siswa yang bersumber dari keluarga, 2) Ketidakhadiran yang bersumber dari 3) Ketidakhadiran dengan memberikan izin. Serta ada empat sumber penyebab ketidakhadiran siswa ke sekolah, siswanya sendiri, 4) Ketidakhadiran yang bersumber dari lingkungan masyarakat (Ghoni, 2016).

Di Sekolah Anuban Sangkhom Islam Witaya School, Sadao Songkhla Thailand kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik dicatat di didalam Absen yang diisi dengan simbol-simbol (A=Alfa, I= Izin, S=Sakit) hal ini sesuai dengan ketentuan disekolah pada umumnya. Pencatatan dan pelaporan peserta didik Pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai pada saat anak memasuki sekolah sampai anak tamat/lulus atau saat anak meninggalkan sekolah.

Pencatatan peserta didik bertujuan agar lembaga dapat memberikan pelayanan yang optimal untuk peserta didik. Pelaporan bertujuan sebagai bentuk pertanggung jawaban lembaga kepada pihak-pihak yang dapat mengetahui perkembangan peserta didik, misalnya orangtua anak dan lain-lain. Di Sekolah Anuban Sangkhom Islam Witaya School, Sadao Songkhla Thailand bentuk pencatatan dan pelaporan yang digunakan yaitu berupa buku induk siswa berisi catatan peserta didik yang masuk di sekolah. Buku alumni yang berisi catatan tentang anak yang selesai/tamat dan telah meninggalkan sekolah.

Pembinaan Peserta Didik Menurut Tatang M. Amirin, dkk (2010:53-55) layanan peserta didik meliputi berbagai macam. Berikut ini bentuk layanan khusus yang digunakan sebagai penunjang manajemen peseta didik. (1) Layanan bimbingan dan Konseling, merupakan proses pemberian bantuan terhadap siswa agar perkembangannya optimal sehingga anak didik bisa mengarahkan dirinya dalam bertindak dan bersikap seusai dengan tuntutan dan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. (2) Layanan perpustakaan, layanan ini ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah, melayani informasi yang dibutuhkan serta meberikan layanan irekreatif melalui koreksi bahan pustaka. (3) Layanan kantin, ditujukan agar guru dapat mengontrol dan berkonsultasi dengan pengelola kantin dalam menyediakan makanan yang sehat dan bernutrisi. (4) Layanan kesehatan, layanan kesehatan ini berbentuk UKS (Usaha Kesehatan Sekolah).

Program UKS adalah mencapai lingkungan hidup yang sehat, pendidikan kesehatan, dan pemeliharaan kesehatan di sekolah. (5) Layanan transportasi, digunakan sebagai penunjang untuk kelancaran proses belajar mengajar, biasanya diperlukan bagi peserta didik tingkat Pra sekolah dan pendidikan dasar. Pembinaan terhadap peserta didik di Sekolah Anuban Sangkhom Islam Witaya School, Sadao Songkhla Thailand meliputi beberapa layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik, yaitu: 1) Layanan bimbingan dan konseling, layanan BK pada Sekolah Anuban Sangkhom Islam Witaya School, Sadao Songkhla Thailand yaitu dilakukan dengan cara guru berkomunikasi langsung dengan orang tua anak mengenai kondisi dan perkembangan anak dan kemudian diberikan saran ataupun solusi. 2) Layanan kesehatan, untuk layanan kesehatan di Sekolah Anuban Sangkhom Islam Witaya School, Sadao

Songkhla Thailand yaitu disediakan UKS serta pihak sekolah bekerjasama dengan puskesmas untuk pemeriksaan kesehatan setiap 6 bulan sekali, misalnya pemberian vaksin dan sebagainya.

Evaluasi Kegiatan Peserta Didik Istilah penilaian/evaluasi merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi. Penilaian dalam konteks pembelajaran di pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan berbagai informasi tentang kinerja dan kemajuan berbagai aspek perkembangan yang dapat dicapai oleh anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan dalam kurung waktu tertentu. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak (Kemendiknas: 2010). Di Sekolah Anuban Sangkhom Islam Witaya School, Sadao Songkhla Thailand evaluasi dilakukan setiap hari setelah proses pembelajaran berlangsung, untuk penilaian akhir dikumpulkan dari hasil penilaian yang dilakukan secara harian kemudian di Reckup.

Tidak ada ujian akhir yang dilakukan pada Sekolah Anuban ini, yang dilakukan hanya pengayaan untuk anak-anak yang dinilai belum memenuhi semua indikator pencapaian perkembangan. Ada beberapa teknik penilaian yang diterapkan di Sekolah Anuban yaitu: (1) Observasi, observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perubahan atau perkembangan yang terjadi pada anak. Salah satu alat yang digunakan untuk perekaman hasil observasi yang digunakan di Sekolah Anuban yaitu melalui sistem checklist, dalam checklist tersebut memuat seluruh indikator pencapaian perkembangan setiap Kompetensi Dasar (KD). (2) Wawancara. Teknik penilaian ini biasanya dilakukan setiap kali anak selesai melakukan kegiatan. Pada umumnya anak diberikan beberapa pertanyaan singkat mengenai perasaannya setelah melakukan kegiatan tertentu, hal ini biasa digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif serta perkembangan bahasa anak.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar menunjang proses pembelajaran di PAUD sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, tertib, teratur dan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan PAUD secara efektif dan efisien. Pada hasil penelitian ini, ruang lingkup dalam pembahasan manajemen peserta didik akan dijelaskan yaitu: Perencanaan peserta didik dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah peserta didik serta rasio perbandingan antara guru dan anak, Kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik dicatat ke dalam buku absensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, B. M., Ramadani, S., & Herma, T. (2018). "Manajemen Peserta Didik pada Taman Pendidikan Anak Usia Dini Do'a Ibu" *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 53-62.
- Ayriza, Y. (2018). "Metode Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini". <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-yulia-ayriza-msi-ph-d/g-metode-penilaian-perkembangan-bpkb.pdf>.
- Badrudin, B. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sumarni, Margaretha Lidya., Silvester., & Sadewo, Damas Yosua. (2022). Analisis Strategi Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Sebatik*, 26(1), 48-53.
- Safiral, Cherly Ana., Setiawan, Agung., & Citrawati, Tyasmiani. (2021). Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas III SDN Buluh 3 Socah. 388-395.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Syamsuddin, S. (2017). "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Idaarah*, 1(1). <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/download/4084/3773>.